

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Alur video dimulai dengan adegan perjalanan menuju ke Hotel Indonesia yang berada di pusat Ibukota Indonesia. Di dalam cuplikan video ini diharapkan dapat memberikan kesan mengenai suasana di sekitar wilayah Hotel Indonesia. Selama adegan itu, diisi dengan narator yang mendeskripsikan secara singkat mengenai apa yang akan diceritakan dalam video.

Cerita dilanjutkan dengan sejarah dari Hotel Indonesia sejak pembukaan perdana Hotel Indonesia, peresmian Hotel Indonesia di tahun 1962 oleh Bung Karno dan cerita dibalik pembangunan hotel tersebut yang akan dijelaskan oleh pihak hotel.

Di dalam video ini akan di ceritakan juga mengenai berbagai karya seni peninggalan yang terdapat di Hotel Indonesia, cara melestarikan barang peninggalan tersebut hingga Hotel Indonesia menjadi cagar budaya. Selain itu, akan dijelaskan juga mengenai acara yang pernah dilakukan di Hotel Indonesia.

Video akan dilanjutkan dengan sejarah singkat manajemen Hotel Indonesia sejak tahun 1962 hingga kini bergabung dengan Kempinski S.A Group. Selanjutnya di sambung dengan penjelasan mengenai keunggulan dan poin lebih yang dimiliki oleh Hotel Indonesia. Video akan ditutup dengan penjelasan mengenai pandangan dari sejarawan dan juga budayawan mengenai Hotel Indonesia.

Dengan mengangkat cerita sejarah dari Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, diharapkan masyarakat dapat mengenal mengenai hotel bintang 5 pertama di Jakarta dan juga di Asia Tenggara. Lalu, masyarakat juga bisa melestarikan bangunan ini agar tetap menjadi bangunan bersejarah.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Rancangan pelaksanaan observasi lapangan dapat berupa mengontak narasumber, target pengambilan video, dan aktivitas yang dilakukan untuk menunjang saat pelaksanaan observasi lapangan berlangsung. Berikut ini adalah rancangan pelaksanaan observasi lapangan:

Tabel 3.1 Rancangan Pelaksanaan Observasi lapangan

Langkah	Hal yang dilakukan
1	Menghubungi narasumber: 1. Pihak Hotel : Bapak Tato Heryanto <i>People Training and Quality Manager</i> Hotel Indonesia 2. Sejarawan : Bapak Asep Kambali Komunitas Historia Indonesia 3. Budayawan : Bapak Iwan Henry Wardhana Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta
2	Melakukan wawancara: 1. Pihak Hotel : Di Hotel Indonesia 2. Sejarawan : Melalui Google Meet 3. Budayawan : Melalui tanya jawab tertulis
3	Pembuatan dan pengambilan video saat di Hotel Indonesia.
4	Pengambilan video di Gelora Bung Karno, Sarinah dan Monas.
5	Melakukan <i>recording</i> saat virtual wawancara.

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Setelah membuat rancangan pelaksanaan observasi lapangan, maka dapat dilakukan *rundown* aktivitas yang akan dilakukan selama berada di lokasi. Pelaksanaan observasi lapangan akan dimulai dengan mendatangi Hotel Indonesia Kempinski Jakarta yang terletak di Jakarta Pusat. Observasi dimulai dari tur Hotel Indonesia Kempinski Jakarta serta pengambilan video di dalamnya. Lalu, akan dilanjutkan dengan pengambilan video wawancara dengan Bapak Tato Heryanto untuk mengetahui lebih dalam mengenai hotel ini. Selanjutnya,

dilakukan juga pengambilan video di beberapa tempat yang menjadi proyek mercusuar. Berikut ini adalah *rundown* dari pelaksanaan observasi:

Tabel 3.2 *Rundown* pelaksanaan observasi

RUNDOWN PELAKSANAAN OBSERVASI	
Waktu	Aktivitas
08.00 – 10.30	Pengambilan <i>footage</i> jalanan kota Jakarta di wilayah Jakarta Pusat
11.30 – 12.00	Melakukan tur Hotel serta pengambilan <i>footage</i> interior dan eksterior hotel beserta fasilitas dan beberapa karya peninggalan di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta.
12.00 – 13.00	Mewawancarai Bapak Tato Heryanto di Hotel Indonesia
18.00 – 19.00	Pengambilan <i>footage</i> beberapa proyek mercusuar.

3.4 Data dan Informasi Yang Akan Diperoleh

Tabel 3.3 Data dan Informasi yang akan diperoleh

Narasumber	Aktivitas	Data yang Diperoleh
Bapak Tato Heryanto	Wawancara dengan <i>people training and quality manager</i> di Hotel Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Hotel Indonesia dari tahun 1962. 2. Barang peninggalan yang masih disimpan. 3. Karya yang dipasang di Hotel Indonesia. 4. Cara pihak hotel melestarikan karya seni. 5. Perubahan dari Hotel Indonesia di tahun 1962 dengan yang sekarang 6. Keunikan dari Hotel Indonesia yang terkenal.

<p>Bapak Asep Kambali</p>	<p>Wawancara dengan sejarawan, yaitu pendiri Komunitas Historia Indonesia (KHI).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hotel Indonesia dari pandangan sejarawan. 2. Kondisi sejarah Indonesia di tahun 1962 3. Kondisi perhotelan di Indonesia di tahun 1962 4. Motivasi Bung Karno untuk mendirikan Hotel Indonesia walaupun kondisi Indonesia belum kondusif.
<p>Bapak Iwan Henry Wardhana</p>	<p>Wawancara dengan budayawan, yaitu Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hotel Indonesia dari pandangan budayawan. 2. Keputusan Pemerintah Daerah untuk menjadikan Hotel Indonesia menjadi cagar budaya. 3. Hal yang harus dipertahankan dari bangunan bersejarah. 4. Upaya pemerintah dalam pelestarian cagar budaya Hotel Indonesia. 5. Bentuk kerja sama antara pihak pemerintahan dengan pihak hotel.

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Data merupakan sesuatu yang segala fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil

pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 2002). Analisis data dapat dibagi menjadi 3, yaitu data berdasarkan sifatnya, data berdasarkan sumbernya, dan data berdasarkan waktu pengambilannya. Data dalam *Capstone Project* ini adalah data berdasarkan sumbernya (data primer dan data sekunder). Berikut ini adalah pemilihan data untuk *Capstone Project*:

- a. Data primer (data dari sumber utama): melakukan observasi lapangan, wawancara dengan pihak hotel, sejarawan dan juga budayawan
- b. Data sekunder (data dari jurnal ilmiah, buku, laporan: pengumpulan informasi dari buku Hotel Indonesia, buku Bung Karno Sang Arsitek, *website* Dinas Kebudayaan, *website* Hotel Indonesia, , dan *website* terpercaya lainnya.

Dalam informasi dan data yang didapatkan dari data primer, ada beberapa hal penting yang dapat diceritakan kepada masyarakat bahwa Hotel Indonesia Kempinski Jakarta adalah salah satu hotel yang bersejarah di Indonesia. Hotel ini sudah banyak mengadakan acara kenegaraan yang sering dilaksanakan pada masa nya. Bangunan ini tidak akan tergantikan dan akan selalu sesuai dengan bangunan di pada tahun 1962. Diceritakan juga mengenai kondisi Indonesia pada saat itu dan juga motivasi Bung Karno dalam membangun Hotel Indonesia.

Banyak barang peninggalan yang masih disimpan dan dipajang di berbagai area hotel. Banyak juga karya peninggalan yang disimpan oleh pihak pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk tetap melestarikan karya seni tersebut. Terdapat kerja sama juga di antara pemerintah daerah dengan pihak hotel untuk mempertahankan dan melestarikan bangunan ini.

3.6 Penyusunan Skrip dan Storyboard

Penyusunan skrip berdasarkan dengan *scene – scene* yang akan diurutkan dengan penjelasan lengkap yang akan dijelaskan di Bab 4. Berikut adalah *planning storyboard* dari *storytelling* ini:



STORYBOARD




PRODUK: FILM DOKUMENTER



**JUDUL: MENGULIK KISAH HOTEL BINTANG 5 PERTAMA DI
JAKARTA (HOTEL INDONESIA KEMPINSKI JAKARTA)**

DURASI: 12:43

Tabel 3.4 Skrip dan *Storyboard*

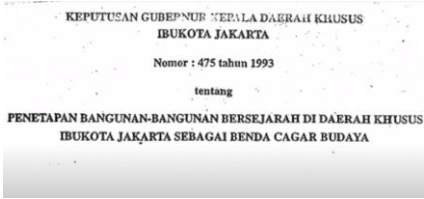

SKRIP DAN STORYBOARD			
Adegan	Seq	Visual	Naskah
Adegan 1	1	 <p>Gambar 3.1 Perjalanan menuju Hotel Indonesia (Sumber: Data Primer, 2021)</p>	<p>Deskripsi: Perjalanan menuju Hotel Indonesia</p> <p>Dialog: Tak melupakan historinya, Jakarta masih mempertahankan objek wisata bersejarah, dan yang akan dibahas dalam video ini adalah Hotel Indonesia.</p> <p>Kamera: Iphone 11</p> <p>Audio: Tanah Air</p> <p>Durasi: 42 detik</p> <p>Transisi: Fade to White</p>
Adegan 2	1	 <p>Gambar 3.2 Tamu Pertama Hotel Indonesia (Sumber: Data primer, 2021)</p>	<p>Deskripsi: pembukaan perdana Hotel Indonesia</p> <p>Dialog: Pada 2 Juli 1962 pukul 09.20 pagi, pembukaan perdana Hotel Indonesia.</p> <p>Kamera: -</p> <p>Audio: Jali - Jali</p> <p>Durasi: 13 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross Zoom</i></p>

	2	 <p>Gambar 3.3 Peresmian Hotel Indonesia (Sumber: Data primer, 2021)</p>	<p>Deskripsi: Sejarah peresmian Hotel Indonesia.</p> <p>Dialog: Hotel Indonesia diresmikan pada tanggal 5 Agustus 1962 di Restoran Ramayana.</p> <p>Kamera: -</p> <p>Audio: Jali - Jali</p> <p>Durasi: 49 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross Zoom</i></p>
	3	 <p>Gambar 3.4 Proses Pembangunan Hotel Indonesia (Phinemo, 2021)</p>	<p>Deskripsi: Sejarah pembangunan Hotel Indonesia</p> <p>Dialog: Pembangunan hotel didapatkan dari pampasan perang sebesar 223 juta.</p> <p>Kamera: Canon</p> <p>Audio: <i>Rimembranze di Lambrate</i></p> <p>Durasi: 48 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross Zoom</i></p>
	4	 <p>Gambar 3.5 Asian Games ke-2 (beritasatu, 2018)</p>	<p>Deskripsi: Rencana pembangunan Hotel Indonesia sejak Asian Games ke-1</p> <p>Dialog: Bung Karno merencanakan Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games sebanyak 2 kali</p> <p>Kamera: -</p> <p>Audio: Jali - Jali</p>

			<p>Durasi: 51 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross zoom</i></p>
Adegan 3	1	 <p>Gambar 3.6 Karya Seni di Hotel Indonesia (Sumber: Data primer, 2021)</p>	<p>Deskripsi: Peninggalan yang masih tersimpan.</p> <p>Dialog: Ada sekitar 124 <i>item</i> yang dijaga dan dilestarikan dan 61 <i>item</i> yang disimpan di hotel.</p> <p>Kamera: Canon dan Iphone 11</p> <p>Audio: <i>Rimembranze di Lambrate</i></p> <p>Durasi: 35 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross zoom</i></p>
	2	 <p>Gambar 3.7 Lukisan Lee Man Fong (Sumber: Data Primer, 2021)</p>	<p>Deskripsi: Pelestarian budaya peninggalan.</p> <p>Dialog: Salah satunya adalah dengan cara melakukan restorasi.</p> <p>Kamera: Canon dan Iphone 11</p> <p>Audio: <i>Rimembranze di Lambrate</i></p> <p>Durasi: 1 menit 30 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross zoom</i></p>
Adegan 4	1	 <p>Gambar 3.8 Pernikahan Susilo</p>	<p>Deskripsi: Acara penting yang pernah terjadi di Hotel Indonesia</p> <p>Dialog: Hotel Indonesia pernah menjadi tempat untuk acara besar.</p>

		Bambang Yudhoyono (Sumber: Data Primer, 2021)	Kamera: - Audio: Jali - Jali Durasi: 29 detik Transisi: <i>Cross zoom</i>
Adegan 5	1	 <p>Gambar 3.9 Uniform Hotel Indonesia (Sumber: Data Primer, 2021)</p>	Deskripsi: Unsur budaya di hotel. Dialog: Salah satunya dengan uniform yang menggunakan motif batik. Kamera: Canon dan Iphone 11 Audio: <i>Rimembranze di Lambrate</i> Durasi: 1 menit 1 detik Transisi: <i>Cross zoom</i>
Adegan 6	1	 <p>Gambar 3.10 Karya Seni Mozaik (Sumber: Data Primer, 2021)</p>	Deskripsi: Peninggalan karya seni di hotel Dialog: Hotel Indonesia memiliki banyak karya seni dari seniman lokal maupun internasional. Kamera: Iphone 11 Audio: Keroncong Kemayoran Durasi: 17 detik Transisi: <i>Cross zoom</i>
Adegan 7	1	 <p>Gambar 3.11 Hotel Indonesia</p>	Deskripsi: Hotel Indonesia di bawah Kempinski Group Dialog: Hotel Indonesia menggabungkan European luxury dengan budaya lokal.

		sebelum renovasi (Kompas.com, 2018)	<p>Kamera: Canon</p> <p>Audio: Keroncong Kemayoran</p> <p>Durasi: 42 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross zoom</i></p>
	2	<p>Gambar 3.12 Manajemen Hotel Indonesia(Sumber: Data primer, 2021)</p>	<p>Deskripsi: Manajemen Hotel Indonesia</p> <p>Dialog: Hotel Indonesia di bawah manajemen Intercontinental Hotel Cooperation hingga tahun 1972</p> <p>Kamera: -</p> <p>Audio: Keroncong Kemayoran</p> <p>Durasi: 39 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross zoom</i></p>
Adegan 8	1	<p>Gambar 3.13 Bubur Ayam Hotel Indonesia (Jajan, 2016)</p>	<p>Deskripsi: Keunggulan Hotel Indonesia</p> <p>Dialog: Orang masih mengenal bubur Indonesia sebagai ikon Hotel Indonesia</p> <p>Kamera: Canon</p> <p>Audio: <i>A Day At A Time</i></p> <p>Durasi: 45 detik</p> <p>Transisi: <i>Cross zoom</i></p>
Adegan 9	1	<p>Gambar 3.14 Profil Sejarawan</p>	<p>Deskripsi: Pandangan Hotel Indonesia menurut sejarawan</p> <p>Dialog: Kita tidak punya sejarah hotel sebesar, semewah, dan sekeren dari Hotel</p>

		(Sumber: Data Primer, 2021)	Indonesia Kamera: - Audio: Sumpah Pemuda Durasi: 2 menit 6 detik Transisi: <i>Cross zoom</i>
	2	 <p>Gambar 3.15 Surat keputusan Gedung Cagar Budaya (Sumber: Data Primer, 2021)</p>	Deskripsi: Pandangan Hotel Indonesia menurut budayawan Dialog: Gedung Hotel Indonesia ditetapkan menjadi cagar budaya. Kamera: - Audio: Sumpah Pemuda Durasi: 25 detik Transisi: <i>Cross zoom</i>
Adegan 10	1	 <p>Gambar 3.16 Monas Proyek Mercusuar (Sumber: Data Primer, 2021)</p>	Deskripsi: Perjalanan dari Hotel Indonesia Dialog: Hotel Indonesia sebagai salah satu bukti perkembangan industri perhotelan di Indonesia Kamera: Iphone 11 Audio: <i>Chill</i> Durasi: 34 detik Transisi: <i>Cross zoom</i>

3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Pelaksanaan *shooting* akan dilakukan sesuai dengan urutan skrip dan *storyboard* yang sudah disusun dengan dibantu oleh *videographer* untuk menyesuaikan gambar dan adegan yang akan diambil.

Tabel 3.5 Pelaksanaan *Shooting*

PELAKSANAAN SHOOTING			
Waktu	Tempat	Kegiatan	Keterangan
08:00 – 10:30	Jakarta Pusat	<i>Shooting</i>	Pengambilan <i>footage</i> di sekitar Hotel Indonesia
11:30 – 12.00	Hotel Indonesia	Tur Hotel dan <i>shooting</i>	Pengambilan <i>footage</i> dan mendengarkan penjelasan saat tur hotel.
12.00 – 13.00		<i>Shooting</i>	Wawancara dengan Bapak Tato Heryanto
18:00 – 19:00	Jakarta	<i>Shooting</i>	Pengambilan <i>footage</i> proyek mercusuar
<i>Tentative</i>	Google Meet	<i>Recording</i>	Wawancara dengan Bapak Asep Kambali
<i>Tentative</i>	Google Meet / tertulis	<i>Recording</i>	Wawancara dengan Bapak Iwan Henry Wardhana

3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Sinkronisasi cerita dan *shoot* sesuai dengan skrip dan *storyboard* yang telah direncanakan dan disusun. Di tahap ini, sinkronisasi yang dilakukan adalah sinkronisasi antara video dengan suara dan juga narasi yang merujuk pada skrip dan *storyboard* yang sudah dibuat.

Tabel 3.6 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Scene	Seq	Materi	Visual	Pengisi Suara
1	1	Tujuan video dibuat	Perjalanan menuju Hotel Indonesia	Narator
2	1	Pembukaan perdana Hotel Indonesia	Foto tamu pertama	Narator
	2	Peresmian Hotel	Foto saat peresmian	Narator

		Indonesia		
	3	Sejarah pembangunan Hotel Indonesia	Video wawancara	Bapak Tato
	4	Rencana pembangunan	Foto Asian Games	Narator
3	1	Peninggalan karya seni	Video wawancara	Bapak Tato
	2	Pelestarian karya seni	Video wawancara	Bapak Tato
4	1	Acara penting	Foto acara-acara	Narator
5	1	Unsur budaya	Video wawancara	Bapak Tato
6	1	Barang peninggalan	Foto karya seni	Narator
7	1	Kempinski Group	Video wawancara	Bapak Tato
	2	Manajemen Hotel Indonesia	Info grafis	Narator
8	1	Keunggulan	Video wawancara	Bapak Tato
9	1	Pandangan Sejarawan	Video Hotel Indonesia 1962	Bapak Asep
	2	Pandangan Budayawan	Video Hotel Indonesia 1962	Bapak Iwan
10	1	Pesan-kesan	Video proyek mercusuar	Narator

3.9 Editing

Capstone project ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya berupa video. Pembuatan video *storytelling* dibantu oleh seorang *videographer* untuk melakukan dokumentasi berupa video dan gambar. Beliau juga melakukan proses penyuntingan dan proses *editing* agar dapat menghubungkan setiap informasi yang akan disampaikan dan tetap berkesinambungan. Kegiatan mengedit yang dilakukan menggunakan aplikasi “Imovie 10.3.1”.